

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) dan sesudah menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang mulai tanggal 28 Juli 2016 sampai 4 Agustus 2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 29 siswa. Proses percobaan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS), 1 kali pertemuan melakukan pre test dan 2 kali pertemuan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS), 1 kali pertemuan post test dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun penulis.

Pada pertemuan pertama tanggal 28 Juli 2016 dan pertemuan ke dua tanggal 1 Agustus 2016, peneliti menjelaskan materi yang akan di ajarkan

tanpa menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) dan melakukan tes tertulis (*pre test*) pada pertemuan ketiga pada tanggal 4 Agustus 2016. Setelah hasil nilai pre test didapat, selanjutnya pada pertemuan keempat tanggal 8 Agustus 2016 dan pertemuan kelima tanggal 10, peneliti melakukan eksperimen model pembelajaran tipe *think pair share* dan melakukan tes tertulis (*post test*) pada pertemuan keenam tanggal 11 Agustus 2016. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mendapatkan data dari kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran tipe *think pair share* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Guru memotivasi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Guru mempersiapkan gambar sebagai alat bantu dalam prose belajar mengajar
5. Guru menjelaskan materi tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan
6. Siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan guru sesuai pada RPP yang telah disusun sebelumnya
7. Siswa diminta untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas

8. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang bekerja dengan baik
9. Guru memberikan tes individu kepada siswa baik berupa *pre test* dan *post tes*
10. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mengumpulkan pekerjaannya unrtuk diperiksa.

B. Hasil Belajar siswa Kelas IV Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengeahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab I terdahlu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tpe *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 29 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam maka disebarkan pre test tindakan sebanyak 10 item. Tes yang di pakai adalah tes pilihan ganda dan setiap soal di beri nilai 10. Dari hasil tes yang diajukan pada siswa, di dapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS).

Tabel 6
Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam
sebelum menerapkan model pembelajaran tipe *think pair share*(TPS)
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar
		Sebelum penerapan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) (<i>pre test</i>)
1	Adinda Dwi Sakinah	70
2	Abdurahman devanuari	50
3	Ahmad Zaidan Zidna F	70
4	Alimah	80
5	Arkana Tsani Alim F	70
6	Dian Tanana Dova	60
7	Dzakir Yasid Bustomi	70
8	Fakhiriyyah Utami	80
9	Irfan Faiz	70
10	Irrena Intan Sari	50
11	Jessika Sinta Ramadhani	80
12	Keyla Zhafirah Nafri G	60
13	M. Gibran Hoiri Lutfi	70
14	M. Naufal Adhitya	70

15	Meidiansyah Putra	70
16	Muhammad al Farabi	60
17	M. Al Varel Roenbazi	70
18	M. Irfan Nuriridho	70
19	M. Nur Faiz	70
20	Muhammad Rafly	50
21	Nabila Afifah Ramadhania	80
22	Naila Ramadhani	80
23	Naila Fiddah Ufairroh	70
24	Hidayah Putriana Saskia	80
25	Rafi Rahmatullah	90
26	Rafeyfa Dinna Vadya	70
27	Rheysyah Chintya BT	60
28	Risan Darma Anam P	70
29	Siti Salwa Hasanah	40

Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* yang berjumlah 29 siswa, masih ada beberapa siswa yang nilainya rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran tersebut tidak menggunakan model

pembelajaran yang menarik perhatian mereka. Sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk. Hasilnya mereka bingung untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru tersebut. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran dan media yang menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dari hasil tes yang di ujikan pada siswa, di dapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam sesudah menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share*.

Tabel 7
Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam
setelah menerapkan model pembelajaran tipe *think pair share*(TPS)
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar
		Setelah penerapan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) (<i>post test</i>)
1	Adinda Dwi Sakinah	90
2	Abdurahman devanuari	70
3	Ahmad Zaidan Zidna F	90
4	Alimah	90

5	Arkana Tsani Alim F	90
6	Dian Tanana Dova	70
7	Dzakir Yasid Bustomi	80
8	Fakhiriyyah Utami	90
9	Irfan Faiz	90
10	Irrena Intan Sari	70
11	Jessika Sinta Ramadhani	90
12	Keyla Zhafirah Nafri G	90
13	M. Gibran Hoiri Lutfi	80
14	M. Naufal Adhitya	90
15	Meidiansyah Putra	80
16	Muhammad al Farabi	80
17	M. Al Varel Roenbazi	90
18	M. Irfan Nuriridho	90
19	M. Nur Faiz	80
20	Muhammad Rafly	70
21	Nabila Afifah Ramadhania	90
22	Naila Ramadhani	100
23	Naila Fiddah Ufairoh	80
24	Hidayah Putriana Saskia	90
25	Rafi Rahmatullah	100

26	Rafeyfa Dinna Vadya	90
27	Rheysyah Chintya BT	70
28	Risan Darma Anam P	80
29	Siti Salwa Hasanah	90

Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sesudah menggunakan model pembelajaran tipe think pair share yang berjumlah 29 siswa, dari eksperimen yang peneliti lakukan di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) dan mengadakan tes kembali (*post test*) peneliti tidak menemukan siswa yang mendapat nilai rendah. Selain itu siswa juga melihat bahwa para siswa tampak bersemangat dalam mendengarkan penjelasan materi dan menjawab soal-soal yang guru berikan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS).

C. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang, penulis memberikan tes tertulis

Tabel 8
Distribusi hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan
model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

No	X	F	F _x	X (X-M _x)	x ²	fx ²
1	90	1	90	22	484	484
2	80	6	480	12	144	864
3	70	14	980	2	4	56
4	60	4	240	-8	64	256
5	50	3	150	-18	324	972
6	40	1	40	-28	784	784
JUMLAH		29	∑fx= 1.980	-	-	∑fx ² =3.416

Dari tabel diatas diketahui $\sum fx = 1.980$, $\sum fx^2 = 3.416$ dan $N = 29$.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata.

2. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1.980}{29}$$

$M_x = 68,27$ di bulatkan menjadi 68

Setelah mendapat nilai Mean, selanjutnya mencari standar deviasi variabel

dengan rumus sebagai berikut:

3. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{3416}{29}}$$

$$SD_x = \sqrt{117,79}$$

$SD_x = 10,85$ dibulatkan menjadi 11

4. mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

M+ 1SD keatas	→	Tinggi
M – 1 SD s/d M+1	→	Sedang
M – 1 SD kebawah	→	Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skla perhitungan sebagai berikut:

$$68+1(11) = 79 \text{ keatas}$$

perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) di kategori tinggi

57 s/d 78	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) di kategori sedang
68- 1 (11) = 56 kebawah	perkembangan hasil belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) di kategori rendah.

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Persentase Hasil Belajar sebelum diterapkan model pembelajaran tipe *think pair share* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	7	24,14%
2	Sedang	18	62,06%
3	Rendah	4	13,80%
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* yang tergolong tinggi

sebanyak 7 orang siswa (24,14%), tergolong sedang sebanyak 18 orang siswa (62,06%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (13,80%).

Dan dibawah ini adalah skor yang didapat dari hasil *post test*

1. Peneliti melakukan pensekoran kedalam tabel frekuensi

70 70 70 70 70 70 80 80 80 80
 80 80 80 90 90 90 90 90 90 90
 90 90 90 90 90 90 90 100 100

Tabel 10

Distribusi hasil belajar IPA siswa setelah menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share*(TPS)di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

No	Y	F	fY	Y (Y-My)	y ²	fy ²
1	100	2	200	16	256	512
2	90	14	1260	6	36	504
3	80	7	560	-4	16	112
4	70	6	420	-14	196	1176
	Jumlah	29	$\sum fy = 2440$	-		$\sum fy^2 = 1176$

Dari tabel diatas diketahui $\sum fy = 2440$, $\sum fy^2 = 1176$ dan $N = 29$.

Selanjutnya mencari rata-rata.

2. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{2440}{29}$$

$M_x = 84,13$ di bulatkan menjadi 84.

Setelah mendapatkan nilai mean, selanjutnya mencari standar deviasi variabel dengan rumus sebagai berikut:

3. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1176}{29}}$$

$$SD_x = \sqrt{40,55}$$

$SD_x = 6,36$ dibulatkan menjadi 6

4. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1SD$ Keatas	→	Tinggi
$M - 1SD$ s/d $M + 1$	→	Sedang
$M - 1SD$ kebawah	→	Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

$84+1(6) = 90$ keatas	→	perkembangan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) di kategori tinggi
79 s/d 89	→	perkembangan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) di kategori sedang
$84- 1(6) = 78$ kebawah	→	perkembangan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> (TPS) di kategori rendah

Dari perhitungan nilai siswa pada skala di atas, maka jika dibentuk dalam persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Presentae hasil belajar IPA setelah menggunakan
model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) kelas IV di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang

No	Hasil Belajar Siswa	frekuensi	Persentase
1	Tinggi	16	55,17%
2	Sedang	7	24,13%

3	Rendah	6	20,70%
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar IPA setelah diterapkan model pembelajaran tipe *think pair share* yang tergolong tinggi sebanyak 16 orang siswa (55,17%), tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (24,13) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (20,70%).

Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada *post test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *pre test* yaitu 68 (*pre test*) meningkat menjadi 84 (*post test*).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang. Uji statistik tentang berhasil atau tidak penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* pada mata pelajaran IPA di Madrasah ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang. Peneliti disini menggunakan uji statistik dengan rumus uji tes “t” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Setelah memberikan soal *pre test* dan *post test* maka diperoleh skor hasil belajar sebelum menerapkan model pembelajaran tipe *think pair share* dan skor hasil

belajar setelah menerapkan model pembelajaran tipe *think pair share* sebagaimana tertera pada tabel 12.

Tabel 12
Perhitungan untuk memperoleh tes “t” dalam rangka menguji kebenaran/kepalsuan hipotesis nihil tentang adanya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS)

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar		D	D ²
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	(X-Y)	(X-Y) ²
1	Adinda Dwi Sakinah	70	90	-20	400
2	Abdurahman devanuari	50	70	-20	400
3	Ahmad Zaidan Zidna F	70	90	-20	400
4	Alimah	80	90	-10	100
5	Arkana Tsani Alim F	70	90	-20	400
6	Dian Tanana Dova	60	70	-10	100
7	Dzakir Yasid Bustomi	70	80	-10	100
8	Fakhiriyyah Utami	80	90	-10	100
9	Irfan Faiz	70	90	-20	400
10	Irrena Intan Sari	50	70	-20	400
11	Jessika Sinta Ramadhani	80	90	-10	100

12	Keyla Zhafirah Nafri G	60	90	-30	900
13	M. Gibran Hoiri Lutfi	70	80	-10	100
14	M. Naufal Adhitya	70	90	-20	400
15	Meidiansyah Putra	70	80	-10	100
16	Muhammad al Farabi	60	80	-20	400
17	M. Al Varel Roenbazi	70	90	-20	400
18	M. Irfan Nuriridho	70	90	-20	400
19	M. Nur Faiz	70	80	-10	100
20	Muhammad Rafly	50	70	-20	400
21	Nabila Afifah R	80	90	-10	100
22	Naila Ramadhani	80	100	-20	400
23	Naila Fiddah Ufairroh	70	80	-10	100
24	Hidayah Putriana Saskia	80	90	-10	100
25	Rafi Rahmatullah	90	100	-10	100
26	Rafeyfa Dinna Vadya	70	90	-20	400
27	Rheysyah Chintya BT	60	70	-10	100
28	Risan Darma Anam P	70	80	-10	100
29	Siti Salwa Hasanah	40	90	-50	2500
	Jumlah	-	-	$\Sigma = -480$	$\Sigma D^2 = 10.000$

Pada tabel 10 dapat diperoleh $\sum D = -480$ dan $\sum D^2 = 10.000$. Tanda minus bukanlah tanda aljabar tetapi dibaca ada selisih atau beda hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share*. Setelah mengetahui $\sum D$ dan $\sum D^2$ maka langkah selanjutnya adalah mencari *mean of difference* (M_D) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-480}{29}$$

$$M_D = -16,55$$

Setelah mengetahui *mean of difference* nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* dan setelah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* maka langkah selanjutnya adalah mencari besarnya deviasi standar perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* yaitu *Deviasi Standar Of Difference* (SD_D) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{10.000}{29} - \left(\frac{-480}{29}\right)^2} \\ &= \sqrt{344,82 - (-16,55)^2} \\ &= \sqrt{344,82 - 273,9} \\ &= \sqrt{70,94} \\ &= 8,42 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui Deviasi standar perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* maka langkah selanjutnya adalah menentukan standar error dari mean perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair shar* (TPS) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{MD} &= \frac{SDD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{8,42}{\sqrt{29-1}} \\
 &= \frac{8,42}{\sqrt{28}} \\
 &= \frac{8,42}{5,291} \\
 &= 1,59
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui standar error dari mean perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* maka, langkah selanjutnya adalah mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{MD}{SEMD} \\
 &= \frac{-16,55}{1,59} \\
 &= -10,40
 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui harga $t_0 = 10,40$ (ada selisih derajat perbedaan sebesar 10,40). Maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau bny: df atau db = N-1=29-1=28. Dengan memeriksa tabel nilai “t” baik pada taraf signifikan 5%. Ternyata dengan df sebesar 28 di peroleh harga kritik t tabel pada t_{α} signifikasi 1% sebesar 2,76.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = -10,40$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” (5%=2,05 dan 1%=2,76) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{α} , yaitu: $2,05 < 10,40 > 2,76$.

Karena t_0 lebih besar dari pada t_{α} maka Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatifnya diterima. Berarti bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan model pembelajaran tipe *think pair share* telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengajarkan mata pelajaran IPA di tingkat madrasah Ibtidaiyah. Hasil analisis

data menunjukkan nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebelum diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* yaitu 68 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa sesudah di terapkan model pembelajaran tipe *think pair share* 84. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS).